

## ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada analisis wacana *cyberwar* pada artikel di situs Kompasiana. Peneliti menggunakan analisis wacana Norman Fairclough untuk menganalisis isi artikel. *Cyberwar* merupakan sebuah aksi menghancurkan, memanipulasi, dan mencuri informasi-informasi penting menggunakan medium *cyberspace* yang berkaitan dengan kepentingan negara. Kegiatan-kegiatan *cyberwar* berkaitan dengan aksi penyerangan terhadap ekonomi, militer, informasi, dan fasilitas fisik melalui medium *cyberspace*. Peneliti akan menganalisis tiga artikel yang mengandung wacana *cyberwar* pada tulisannya. Artikel yang diposting di situs *macroblogging* ini berusaha mewacanakan *cyberwar* dan kaitannya dengan konsep-konsep kekuasaan. Artikel-artikel ini menuliskan wacana *cyberwar* dalam kondisi geopolitik dunia. Berdasarkan hasil analisis, peneliti menemukan bahwa wacana *cyberwar* merupakan suatu bentuk perang modern. Internet sebagai barang yang telah kita terima sebagai bagian dari kehidupan masyarakat modern memiliki aspek-aspek yang sulit untuk diprediksi potensi penggunaannya. Salah satunya, Internet dipandang sebagai medan perang baru. Informasi, asset, dan keterkaitan erat antara internet dan fasilitas fisik menyebabkan internet menjadi ranah konflik baru. Sifat internet yang *borderless*, anonim, dan bebas mengakibatkan serangan-serangan terhadap fasilitas fisik, ekonomi negara, dan informasi-informasi penting menjadi amat berbahaya bagi masyarakat dan keamanan negara. Wacana *cyberwar* terkait erat dengan konsep-konsep kekuasaan negara, keamanan negara, dan kepentingan-kepentingan militer dan sipil.

**Kata kunci : Wacana, Cyberwar, Kekuasaan, Negara, Cyberspace, Internet, Norman Fairclough**